



Bapperida Sanggau Gelar Konsultasi Publik Ranwal RKPD 2027



Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida) menggelar Konsultasi Publik Rencana Awal (Ranwal) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Daratante, Sekretariat Daerah Kabupaten Sanggau, Senin (19/1/2026).

Konsultasi publik ini dipimpin langsung oleh Bupati Sanggau Yohanes Ontot dan dihadiri Wakil Bupati Susana Herprena, Sekretaris Daerah Aswin Khatib, unsur Forkopimda, pimpinan dan perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), perwakilan kecamatan, organisasi perempuan (GWO), Forum Anak, serta tokoh adat, tokoh budaya, dan tokoh masyarakat Kabupaten Sanggau.

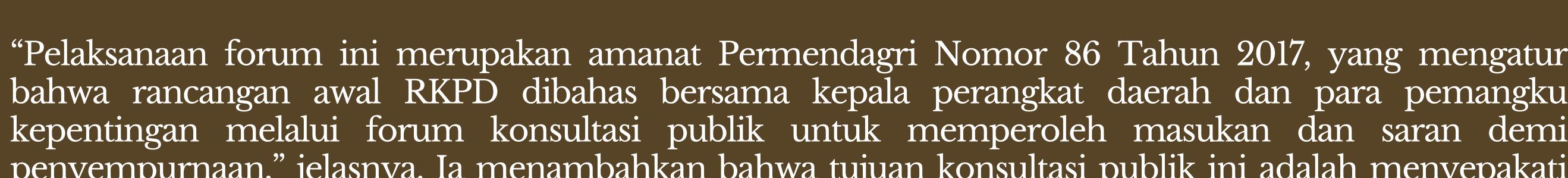
Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Bupati Sanggau memaparkan visi dan misi kepala daerah, capaian kinerja makro Kabupaten Sanggau tahun 2025, target kinerja tahun 2027, serta arah kebijakan pembangunan daerah yang selaras dengan program prioritas strategis nasional, seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Merah Putih, dan Sekolah Rakyat.



Bupati Yohanes Ontot menegaskan bahwa penyusunan RKPD Tahun 2027 tetap berpedoman pada visi pembangunan Kabupaten Sanggau, yaitu mewujudkan Kabupaten Sanggau yang maju, berkelanjutan, dan berkeadilan berbasis potensi daerah dan kearifan lokal. Visi tersebut diwujudkan melalui misi peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerataan pembangunan infrastruktur, penguatan ekonomi kerakyatan, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pelestarian seni dan budaya daerah.

“Tahun 2027 fokus kita masih pada pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan serta fasilitas umum lainnya, di samping sektor pendidikan dan kesehatan,” ujar Bupati Yohanes Ontot kepada wartawan usai kegiatan. Ia menambahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sanggau juga tetap memberikan perhatian pada pengembangan seni dan budaya sebagai bagian dari identitas dan kekuatan daerah.

Menurut Bupati, forum konsultasi publik ini menjadi wadah penting untuk menyerap aspirasi masyarakat sebelum arah pembangunan daerah ditetapkan. Ia menegaskan bahwa usulan pembangunan bukan semata berasal dari kepala daerah, melainkan merupakan hasil penjaringan aspirasi masyarakat melalui mekanisme perencanaan yang partisipatif.



Dalam forum tersebut, para peserta turut menyampaikan berbagai usulan dan masukan, antara lain terkait pemerataan pembangunan desa, penataan dan tata kelola Kota Sanggau, optimalisasi keterlibatan perusahaan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bagi masyarakat, serta berbagai kendala pembangunan yang dihadapi di lapangan.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Bapperida Kabupaten Sanggau Shopiar Juliansah selaku Ketua Pelaksana Penyusunan Ranwal RKPD Tahun 2027, menjelaskan bahwa konsultasi publik merupakan tahapan penting dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan tahunan daerah sebelum perumusan rancangan akhir RKPD.

“Pelaksanaan forum ini merupakan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yang mengatur bahwa rancangan awal RKPD dibahas bersama kepala perangkat daerah dan para pemangku kepentingan melalui forum konsultasi publik untuk memperoleh masukan dan saran demi penyempurnaan,” jelasnya. Ia menambahkan bahwa tujuan konsultasi publik ini adalah menyepakati program dan kegiatan prioritas hasil analisis permasalahan dan isu strategis yang akan dituangkan dalam berita acara sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan Ranwal RKPD Tahun 2027.